

**ANALISIS FAKTOR FINANCIAL KNOWLEDGE,
EDUCATION DAN ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL
LITERACY PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Tri Yulia Anggraini
190810093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR FINANCIAL KNOWLEDGE,
EDUCATION DAN ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL
LITERACY PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Tri Yulia Anggraini
190810093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tri Yulia Anggraini

Npm : 190810093

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR FINANCIAL KNOWLEDGE, EDUCATION DAN ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL LITERACY PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



Tri Yulia Anggraini
190810093

**ANALISIS FAKTOR FINANCIAL KNOWLEDGE,
EDUCATION DAN ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL
LITERACY PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

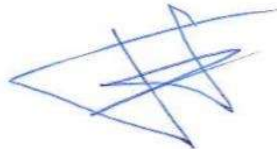
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Tri Yulia Anggraini
190810093**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Januari 2022



**Dr.M. Sunarto Wage, S.E., M.Si
Pembimbing**

ABSTRAK

Financial literacy merupakan keterampilan penting dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan. Pentingnya *financial literacy* tidak terletak pada bentuk seluruh aspek keuangan pribadi karena mempersulit penggunaan uang yang dimiliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *education* dan *attitude* terhadap *financial literacy* mahasiswa di kota Batam dengan menggunakan teknik sample slovin dengan sampel sebanyak 374 orang. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji pengaruh dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi (R^2), sedangkan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan (Uji T) dan (Uji F) dengan menggunakan SPSS 25. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh dari variable *financial knowledge*, *education* dan *attitude* berpengaruh sebesar 55,6% terhadap *financial literacy*. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *financial knowledge* (X1) berpengaruh sebesar 49,5% terhadap *financial literacy* (Y), *education* (X2) berpengaruh sebesar 12,9% terhadap *financial literacy* (Y) dan *attitude* (X3) berpengaruh sebesar 18,5% terhadap *financial literacy*(Y). Dari hasil uji t dan uji f, maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge*, *education* dan *attitude* berpengaruh terhadap *financial literacy* mahasiswa di Kota Batam.

Kata Kunci : *attitude*, *education*, *financial knowledge*, *financial literacy*

ABSTRACT

Financial literacy is an important skill in the context of community empowerment, individual welfare, consumer protection, and increasing financial inclusion. The importance of financial literacy does not lie in the form of all aspects of personal finance because it makes it difficult to use the money they have, but it is hoped that individuals can enjoy life by using their financial resources appropriately. The aim of the study was to determine the effect of financial knowledge, education and attitude on the financial literacy of students in the city of Batam using the slovin sample technique with a sample of 374 people. Data collection method is by questionnaire. Testing the quality of the data in this study used validity and reliability tests, classical assumption tests and influence tests in this study using multiple linear regression analysis and analysis of the coefficient of determination (R^2), while testing the hypothesis in this study using (T test) and (F test) using SPSS 25. The results of the coefficient of determination obtained from the variables financial knowledge, education and attitude have an effect of 55.6% on financial literacy. The results of multiple linear regression tests show that financial knowledge (X_1) has an effect of 49.5% on financial literacy (Y), education (X_2) has an effect of 12.9% on financial literacy (Y) and attitude (X_3) has an effect of 18, 5% on financial literacy (Y). From the results of the t test and f test, it can be concluded that financial knowledge, education and attitude have an effect on the financial literacy of students in Batam City.

Key Words : attitude, education, financial knowledge, financial literacy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Ronald Wangdra, B.Af., M.Com.
4. Sekretaris Program Studi Akuntansi Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
5. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
7. Dosen dan staff Universitas Putera Batam yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis
8. Kedua orangtua, teman-teman, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, amin.

Batam, 27 Januari 2023



Tri Yulia Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	8
2.2 Teori Variabel Y, X.....	8
2.2.1 Definisi Financial Literacy.....	8
2.2.1.1 Indikator Financial Literacy.....	11
2.2.2 Definisi Financial Knowledge.....	12

2.2.2.1 Indikator Financial knowledge.....	13
2.2.3 Definisi Financial Education.....	13
2.2.3.1 Indikator Financial Education.....	13
2.2.4 Definisi Financial Attitude.....	14
2.2.4.1 Indikator Financial Attitude	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
2.4. Kerangka Pemikiran.....	19
2.5 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Operasional Variabel.....	23
3.2.1 Variabel Dependen.....	23
3.2.2 Variabel Independen	23
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Jenis dan Sumber data.....	28
3.4.1 Jenis Data	28
3.4.2 Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	29
3.6 Teknik Analisis data.....	30
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	31
3.6.2.1 Uji Validitas	31
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	33
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	33
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	34

3.6.4 Uji Pengaruh	34
3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	35
3.6.5 Uji Hipotesis	35
3.6.5.1 Uji T	35
3.6.5.2 Uji F	35
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
3.7.1 Tempat Penelitian.....	36
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Profil Responden.....	37
4.1.1.1 Profil Responden Menurut Jenis Kelamin	37
4.1.1.2 Profil Responden Menurut Pekerjaan	38
4.1.1.3 Profil Responden Menurut Pendapatan.....	38
4.1.1.4 Profil Responden Menurut Perguruan Tinggi	39
4.1.1.5 Profil Responden Menurut Program Studi	40
4.1.2 Metode Analisis Data.....	40
4.1.2.1 Analisis Deskriptif	40
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	44
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas.....	44
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	47
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas	48
4.1.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.1.7 Uji Pengaruh	53
4.1.7.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis.....	55

4.1.8.1 Hasil Uji T (Uji Parsial)	55
4.1.9 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	56
4.1.10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Literacy	58
4.2.2 Pengaruh Education Terhadap Financial Literacy	59
4.2.3 Pengaruh Attitude Terhadap Financial Literacy	59
4.2.4 Pengaruh Financial Knowledge, Education dan Attitude Terhadap Finanacial Literacy	60
BAB V	61
SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa	4
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Data Mahasiswa	26
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	38
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendapatan.....	38
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	39
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Program Studi	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Knowledge</i>	41
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Education</i>	42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Attitude</i>	43
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i>	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas <i>Financial Knowledge</i>	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas <i>Education</i>	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas <i>Attitude</i>	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i>	46
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Data.....	47
Tabel 4.16 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Park Glejser	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.20 Hasil Uji T (Parsial)	55
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	57

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Sampel Slovin.....	27
Rumus 3.2 Uji Validitas.....	31
Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah memperdebatkan isu *financial literacy* dengan sengit. Rendahnya angka literasi di Indonesia berdampak pada pengambilan keputusan yang salah dan akan berujung pada salah urus keuangan, mulai dari permintaan pinjaman online yang semakin meningkat hingga banyaknya kasus penipuan investasi. Sedangkan *financial literacy* merupakan keterampilan penting dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan. Hal ini menjadi perhatian utama negara bahwasanya rakyat berkeinginan rendah dalam pemahaman akan prinsip finansial yang benar yang di perlukan (Braunstein, S., & Welch, 2002).

Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks *financial literacy* sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan.

Salah satu hal yang bisa menopang ketahanan keuangan bagi masyarakat adalah memiliki *financial literacy* yang cukup. Memiliki pengetahuan *financial* dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengelola perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu dapat memaksimalkan nilai waktu dari uang dan manfaat bagi individu akan lebih besar dan taraf hidupnya akan meningkat. Tugas penting program

financial literacy adalah mengedukasi masyarakat Indonesia di bidang keuangan agar dapat mengelola sumber daya keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan industri keuangan dapat teratasi dan masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk investasi yang menawarkan pengembalian tinggi dalam jangka pendek tanpa memperhatikan risiko. Pentingnya *financial literacy* tidak terletak pada bentuk seluruh aspek keuangan pribadi karena mempersulit penggunaan uang yang dimiliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

Situasi yang bisa menguasai *financial literacy* ialah *financial education* dalam keluarga serta *financial knowledge* di Universitas (Melmusi, 2017). Selanjutnya adapun penyebab lainnya yang mempengaruhi *financial literacy* ialah gender, tingginya pendidikan, tingginya pemasukan (Wahyuni et al., 2022). *Attitude* keuangan, *behavior* keuangan dan *knowledge keuangan*, jugapun termasuk penyebab yang mempengaruhi *financial literacy* (Rai et al., 2019)

Financial knowledge ialah perkara pengelolaan biaya untuk mendapatkan keputusan *financial*. *Financial knowledge* penting untuk kehidupan individu sebab *financial knowledge* ialah saran yang bermanfaat untuk membikin keputusan *financial*, tetapi dari beberapa pengetahuan negara bahkan memberikan jika itu masih relatif rendah dan *financial knowledge* yang buruk bisa menyumbat perencanaan *financial* yang gagal.

Selain *financial knowledge*, *financial education* pun salah satu faktor yang mempengaruhi *financial literacy* ialah pendidikan keuangan, dimana *financial education* ini ialah suatu pengertian individu tentang cara kerja uang yang sebenarnya. Faktor selanjutnya yaitu perilaku keuangan, perilaku keuangan ialah tingkah utama dalam mendapatkan keberhasilan atau kegagalan dan aspek *financial*. Prilaku manajemen keuangan yang bagus dan baik bisa diawali dengan mempraktikan tingkah *financial* yang benar. Tidak menerapkan sikap *financial* yang benar mungkin susah untuk setiap masyarakat untuk mempunyai tabungan pada jangka waktu panjang (Ameliawati, M., Setiyani, 2018).

Pengembangan dan pembangunan pembentukan karakter khususnya dalam perencanaan dan pengolahan keuangan sangatlah dibutuhkan. Maka mereka sangat perlu menyadari dampak mengelola keuangan pribadi mereka. contohnya yang sering kita lihat sekarang ini, banyaknya situs belanja online dan pinjaman uang online yang menggiurkan bagi masyarakat tidak terkecuali bagi mahasiswa, kebanyakan mahasiswa lebih mementingkan berbelanja dari pada menabung (Justyn, FITY., Marheni, 2020). Pengelolaan uang seperti inilah yang akan berdampak pada permasalahan financial yang komplit contoh mahasiswa tidak bisa menyelesaikan perkuliahan hingga lulus karena terhalang biaya, tidak dapat hidup mandiri dan masih bergantung kepada orangtua, sampai tidak bisa mengontrol keuangan sendiri.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa

No	Universitas	Akuntansi	Manajemen	Total
1	Universitas Internasional Batam	668	1377	2045
2	Universitas Riau Kepulauan	407	889	1296
3	Universitas Batam	81	221	302
4	Universitas Ibnu Sina	86	1485	1571
5	Politeknik Negeri Batam	528	-	528
TOTAL		1770	3972	5742

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> tahun 2021 (data diolah)

Pada penelitian kali ini, penganalisis menarik topik mahasiswa di kota Batam. Kota Batam merupakan kota Industri yang mana kebanyakan mahasiswa kuliah sambil bekerja yang mana mereka mempunyai pilihan untuk memilih kelas shift pagi maupun shift malam sehingga bisa digunakan bekerja fulltimw, tentunya pengetahuan mengenai literasi keuangan ini sangat dibutuhkan mahasiswa Kota Batam dalam mengelola finansial. (Hermaya, 2020)

Respon inilah yang akan diteliti sejauh mana *financial literacy* mahasiswa kota Batam serta adapun Perguruan Tingginya yakni Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Politeknik Negeri Batam. Maka dari itu berdasarkan pembahasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah observasi melalui judul penelitian “ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE, EDUCATION* DAN *ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM”

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan tersebut, beragam permasalahan bisa diidentifikasi ialah:

1. Rendahnya finansial *knowledge* pada mahasiswa di Kota Batam.
2. *Financial education* pada mahasiswa di Kota Batam yang minim.
3. Kurangnya *financial attitude* pada mahasiswa di Kota Batam.
4. Pemahaman aturan mengolah finansial pribadi ataupun finansial *literacy* bagi mahasiswa di Kota Batam yang kurang baik.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan nya ialah:

1. Pengamatan ini membicarakan mengenai finansial *knowledge, education* serta *attitude* bagi mahasiswa di Kota Batam.
2. Pengamatan ini membicarakan mengenai finansial *literacy* pada mahasiswa di Kota Batam.
3. Objek pengamatan ini yakni mahasiswa serta mahasiswi yang tertera pada Universitas yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Politeknik Negeri Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, bisa di rumuskan permasalahannya ialah:

1. Apakah finansial *knowledge* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?
2. Apakah finansial *education* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah finansial *attitude* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?
4. Apakah finansial *knowledge*, *education* serta *attitude* berdampak signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah dibahas, bisa dilihat tujuan penelitiannya yakni:

1. Agar mengetahui serta menganalisis dampak finansial *knowledge* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.
2. Bisa memahami serta menganalisis dampak finansial *education* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.
3. Bisa memahami serta menganalisis dampak finansial *attitude* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.
4. Agar mengetahui serta menganalisis dampak finansial *knowledge*, *education* serta *attitude* akan finansial *literacy* mahasiswa di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penulis melaksanakan pengamatan terhadap suatu objek tentunya menginginkan kesimpulan dari pengamatan yang dilaksanakan bisa berguna untuk seluruh aspek.

1. Manfaat teoritis

Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Aspek praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peneliti mengenai dampak *financial knowledge*, *education* dan *attitude* yang perlu diketahui.

b. Bagi mahasiswa Kota Batam

Peneliti menginginkan agar mahasiswa yang belum memahami finansial literasi bagi aktivitas sehari-hari agar dapat mencapai kehidupan yang aman sekarang dan masa yang akan datang.

c. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti menginginkan supaya pengamatan ini bisa berguna untuk mahasiswa Universitas Putera Batam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Theory of plan behavior merupakan satu teori psikologi social yang memprediksi perilaku manusia. Teori ini merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action* yang telah dikembangkan terlebih dahulu oleh icek Ajzen dan Martin Fishbein pada 1975. Teori ini memiliki pandangan terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan bereaneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku, individu bisa saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu prilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk memengaruhi perilaku (Ajzen, 1991: 179-211).

2.2 Teori Variabel Y, X

2.2.1 Definisi Financial Literacy

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) yang dikutip oleh Djou (2019:1-12) merumuskan bahwa konsep *financial literacy* mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. *Financial literacy* yakni keahlian seorang untuk menerapkan pengendalian finansial, bahkan untuk

dalam mendeteksi serta menyelidiki fakta yang general disediakan buat menentukan kepastian serta memandang resiko yang diterimanya. *Financial literacy* yang minim menjerus terjadi keuangan yang buruk, makin kurang menyisihkan uang, sia-sia saat membangun persiapan pensiun, menyepelekan dampak bunga plural, beserta mengunggulkan hutang semacam kartu kredit, literasi yang rendah bakal terjadinya kesempatan untuk bangkrut, kurangnya kekayaan, serta terjadinya darurat finansial.

Financial literacy adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang akan mempengaruhi kesejahteraan material untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. *Financial literacy* adalah kapasitas seorang demi menafsirkan serta memakai teori finansial (Putri, I.R., Tasman, 2019:151-160).

Menurut Widiyati (2018:255-264) *financial literacy* dipisahkan sebagai berikut:

1. Dimaklumi secara perpadanan dari kesadaran finansial
2. Wawasan terhadap pengetahuan finansial
3. kepandaian, tingkah serta perbuatan yang dibutuhkan saat mengatur keputusan finansial secara akurat
4. kepercayaan dalam perencanaan yang akan memberikan kesejahteraan individu.

Tingkat *financial literacy* yang sedikit didorong sebab finansial industry telah meningkat rumit serta kebanyakan penduduk agak tidak bisa menyambangi transformasi itu. Tingkat *financial literacy* dari sudut pandang perorangan atau keluarga dapat memiliki dampak pada kemampuan untuk memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki asset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua. Pengelolaan uang yang tidak efektif akan berdampak pada krisis keuangan keluarga (Arceo-Gomez, E. O. Villagomez, 2017:1-17).

Tujuan dari *Financial literacy* yakni mengadakan pengumpulan ketetapan ekonomi yang makin teratur lewat masyarakat Negara yang memegang penjelasan serta pemahaman yang memuaskan sertapun demi membenahi ketenteraman rumah tangga.

Literasi finansial membagikan keuntungan yang berlimpah, yakni:

1. Sanggup menentukan serta menggunakan barang pun fasilitas jasa finansial yang sebanding keperluan
2. Menguasai keahlian saat melangsungkan rencana finansial dengan makin efektif
3. Terlepas atas tindakan pendanaan dengan perangkat finansial yang rusak

Memperoleh wawasan perihal fungsi serta bahaya barang dan fasilitas jasa finansial. *Financial literacy* pun membagikan faedah yang banyak terhadap sektor jasa

finansial. Institusi finansial serta publik sama memerlukan satu dengan lainnya akibatnya meningkatnya *financial literacy* publik, lalu semakin banyak orang yang bakal memakai produk serta fasilitas jasa finansial.

Lantaran harapan serta keuntungan yang mampu didapatkan atas *financial literacy*, setidaknya sudah mendiskripsikan maksud adanya regulator sector finansial (dalam hal ini OJK) yang tercantum pada UU OJK No 21 tahun 2011 Pasal 4 OJK ada bermaksud bakal menunjang pertumbuhan sector finansial secara sehat, meoptimalkan tata kelola serta mengamati factor keadilan bahkan memajukan kesejahteraan publik. Maksud serta faedah ini harusnya bisa tergambar pada perrancangan strategi.

2.2.1.1 Indikator Financial Literacy

Menurut Arianti, Baiq Fitri., Azzahra, Khoirunnisa (2020:156-171) indikator yang memepengaruhi *financial literacy* yakni:

1. Pendapatan
2. Pendanaan
3. Perilaku finansial
4. Jenjang pendidikan
5. Pengalaman kerja

Financial literacy seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor. Ansong, A., Gyensare (2012:126-133) menemukan bahwa *financial literacy* dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan jurusan. Margaretha, Farah., Pambudhi (2015:76-185) menemukan adanya pengaruh faktor yaitu jenis kelamin, IPK dan pendapatan orangtua terhadap tingkat *financial literacy*. Shaari (2013:279-299),

menyatakan bahwa usia, spending habit, jenis kelamin, fakultas dan tahun masuk kuliah berpengaruh terhadap *financial literacy*.

Nababan, Darman., Sadalia, Isfenti (2012: 3-4) mendapati adanya dampak kepada factor gender, stambuk, domisili, IPK berpengaruh terhadap *financial literacy*. Bagi Otoritas Jasa Keuangan, factor-factor yang merajai tingkat *financial literacy* yakni gender, jenjang pendidikan, tingkat pendapatan (Otoritas Jasa Keuangan, 2013). Menurut (Widayati, 2012:89-99) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* yakni situasi social ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga serta pebelajaran finansial di perguruan tinggi negeri. Menurut Rita, Maria Rio (2014:58-65) menyebutkan faktor jenis kelamin, fakultas dan IPK merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy*.

2.2.2 Definisi Financial Knowledge

Financial knowledge dikatakan sebagai pengetahuan akan mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen, H., Volpe, 2002:289-307). *Financial knowledge* adalah kemampuan akan penguasaan tentang keuangan (Kholilah, N. Al., Iramani, R., 2013:69).

Financial knowledge menurut Keller (2017:37-47) menuturkan bahwasanya pengetahuan finansial mampu didapatkan dari pendidikan, tergolong pendidikan formal semacam sekolah, seminar, pelatihan, maupun pendidikan non-formal semacam dari orang tua, teman, pengalaman kerja serta pengalaman pribadi. Menurut Halim, Y. K. E., Astuti, D (2015:19-23) *Financial knowledge* ialah kemahiran demi menafasirkan, mengkaji, mengatur finansial demi menghasilkan ketetapan finansial

yang akurat serta bakal menjauhi permasalahan finansial. Bersama dugaan bahwasanya pendidikan yang terpuji mampu menaikkan pengetahuan finansial yang bakal berakibat terhadap pengambilan keputusan finansial yang lebih ampuh. *Financial knowledge* menurut Halim (2015:19-23) yakni bertambah bagus pemahaman finansial, bertambah luas keahlian finansial terhadap manajemen finansial.

2.2.2.1 Indikator Financial knowledge

Indikator variable ini bersumber oleh Kholilah (2013:69) dan Nguyen (2015:532), sebagai berikut: bunga dan kredit, dividen, asuransi, investasi (reksadana, deposito, obligasi, saham), perincian laporan kredit, inflasi, mengelola keuangan pribadi, produk bank, simpanan dan pinjaman.

2.2.3 Definisi Financial Education

Menurut OECD (2005: 4) *financial education* adalah proses dimana pengguna/investor keuangan meningkatkan pemahaman mereka tentang produk keuangan, risiko dan basis informasi, instruksi dan saran objektif dalam mengembangkan keterampilan dan pemberdayaan kepercayaan informasi tentang risiko dan peluang keuangan, pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang baik, mengenali fakta di mana untuk mencari bantuan dan mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan kekayaan mereka.

2.2.3.1 Indikator Financial Education

Konsep *financial education* dibagi menjadi 4 indikator berdasarkan OECD (2005: 4) yaitu terdiri dari:

1. Pemahaman (seberapa baik pemahaman masyarakat terpelajar)

2. Informasi (seberapa jauh informasi diperoleh dari pendidikan)
3. Instruksi (seberapa baik kualitas pendidikan)
4. Saran (rekomendasi program pendidikan untuk keberhasilan pendidikan keuangan)

2.2.4 Definisi Financial Attitude

Financial attitude yang dimiliki individual bisa memengaruhi keputusan finansial yang bakal dihadapi. Situasi ini disebabkan *Financial attitude* bakal mendukung individual akan paham apa yang diyakini terkait hubungan dirinya dengan harta (Aminatuzzahra, 2014: 16). Tingkah menunjuk pada bagaimana individual sadar terhadap permasalahan finansial pribadi yang ditaksir dengan persepsi atas sebuah pemikiran, sementara tingkah pengendalian finansial merujuk pada bagaimana seorang bersikap yang bertautan dengan situasi finansial pribadi, ditaksir dengan kelakuan individual tersebut (Djatikusumo, 2016:13-20). *Financial attitude* yang dimiliki individual bakal menopang pribadi tersebut untuk meyakinkan bagaimana dalam bertingkah serta berperilaku pada situasis finansial, baik untuk kondisi manajemen finansial, anggaran finansial pribadi ataupun bagaimana putusan individual tersebut mengenai bentuk pendanaan yang bakal dipilih.

2.2.4.1 Indikator Financial Attitude

Indikator variable ini bersumber oleh Nguyen (2015:532) yakni: menyimpan secara periodik serta tekun, menyusun tujuan finansial, merealisasikan penulisan anggaran, konsisten pada pribadi sendiri, ekonomis pada harta, perencanaan finansial.

2.3 Penelitian Terdahulu

1. *According to research Dewanty, N., & Isbanah (2018:285-296) with the title “Determinants of the Financial Literacy: Case Study on Career Woman in Indonesia”. The level of education affects the financial literacy, resulting in a positive influence on financial literacy.*
2. *According to research Gutti (2020:1653-1658) with the title “Assesing the impact of socio-demographic Factors on Financial Literacy of PG Management students in Hyderabad”. There is no significant impact of education on financial literacy.*
3. Pada penelitian Justyn, FITY., Marheni (2020:21-32) judul jurnal yakni “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge Financial Experience, dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam*” menyimpulkan bahwasanya finansial *attitude* serta finansial *experience* berdampak signifikan positive bagi finansial *literacy*. Finansial *behavior* berdampak signifikan negative bagi finansial *literacy*. Finansial *knowledge* serta finansial *education* tidak mempunyai ikatan signifikan bagi *financial literacy*.
4. Pada penelitian A. Darmawan & Pratiwi (2020:27-37) judul jurnal yakni “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa” menyimpulkan bahwa pendidikan keuangan keluarga berdampak positive signifikan bagi finansial *literacy* mahasiswa, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berdampak positiv signifikan bagi literasi keuangan mahasiswa, sikap keuangan

tidak berdampak bagi finansial literacy mahasiswa, teman sebaya berdampak negative tidak signifikan bagi finansial literacy mahasiswa.

5. Pada penelitian Irman (2018:180-197) judul jurnal yakni “Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Literacy* Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru” menyimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap *financial literacy* mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. IPK berpengaruh terhadap *financial literacy*, factor pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*.
6. Pada penelitian Prabowo (2021:1125-1136) judul jurnal yakni “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Di Masa Pandemic Covid-19” menyimpulkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh positive terhadap literasi keuangan, sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan, lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan, teman sebaya memiliki pengaruh positive terhadap literasi keuangan.
7. Pada penelitian Justyn, FITY., Marheni (2020:210-219) judul jurnal yakni “Analisis Faktor *Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Propensity To Indebtedness, Compulsive Buying Dan Materialism* Terhadap *Financial Literacy* Di Masyarakat Kota Batam” menyimpulkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variable *financial literacy* pada masyarakat di Kota Batam, *financial behavior* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variable *financial literacy*, *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap variable *financial literacy*, *propensity to indebtedness* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable *financial literacy*, *compulsive buying* memiliki pengaruh signifikan negative terhadap variable *financial literacy*, *materialism* memiliki pengaruh signifikan negative terhadap variable *financial literacy*.

8. Pada penelitian Rahmayanti, Sri Nuryani, & Salam (2019:1-9) judul jurnal yakni “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Prilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu) menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu.
9. Pada penelitian Arianti (2020:13-36) judul jurnal yakni “Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variable Intervening” menyimpulkan bahwa pendapatan mempengaruhi literasi keuangan pada pelaku UMKM Kota Tangerang, perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan.
10. Pada pengamatan (Arianti, Baiq Fitri., Azzahra, Khoirunnisa., 2020:156-171) judul jurnal yakni “Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan”. Didalam pengamatan ini perilaku keuangan mempunyai berdampak signifikan bagi literasi keuangan serta juga tingkat pendidikan berdampak signifikan bagi literasi keuangan.

11. Pada pengamatan Fajriyah & Listiadi (2021:61-72) judul jurnal yakni “Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening”. Di dalam pengamatan ini pendidikan keuangan keluarga berdampak secara tidak langsung bagi pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan.
12. Pada pengamatan Yuliani (2019:421-430) judul jurnal yakni “*The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy With Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera*”. Di dalam pengamatan ini finansial *knowledge* berdampak signifikan bagi *financial literacy*.
13. Pada Pengamatan Ameliawati & Setiyani (2018:811-832) judul jurnal yakni “*The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*”. Di dalam pengamatan ini terdapat pengaruh signifikan positif finansial *attitude* bagi finansial *literacy*.
14. Pada pengamatan Budiman & Marvina (2021:2099-2109) Budiman & Marvina (2021) judul jurnal yakni “Analisa Pengaruh *Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial Literacy* di Kota Batam”. Di dalam pengamatan ini terdapat dampak signifikan positif antara *financial attitude* bagi *financial literacy* lalu terdapat dampak signifikan negative antara *financial knowledge* bagi *financial literacy* di kota Batam.

15. Pada pengamatan Nusa & Martfiyanto (2021:226-237) judul jurnal yakni “Pengaruh Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Dan Sikap Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”. Di dalam pengamatan ini terdapat dampak yang signifikan positif antara pengetahuan keuangan berdampak bagi literasi keuangan, perilaku keuangan tidak berdampak signifikan positif bagi literasi keuangan serta sikap keuangan tidak berdampak signifikan positif bagi literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Akuntansi S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mencerminkan dampak secara terpisah ataupun simultan diantara variable independen terhadap variable dependen.

Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy*

Hubungan *financial knowledge* terhadap *financial literacy* berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh Nusa & Martfiyanto (2021: 226-237) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kesadaran akan pengetahuan keuangan yang dimiliki memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri.

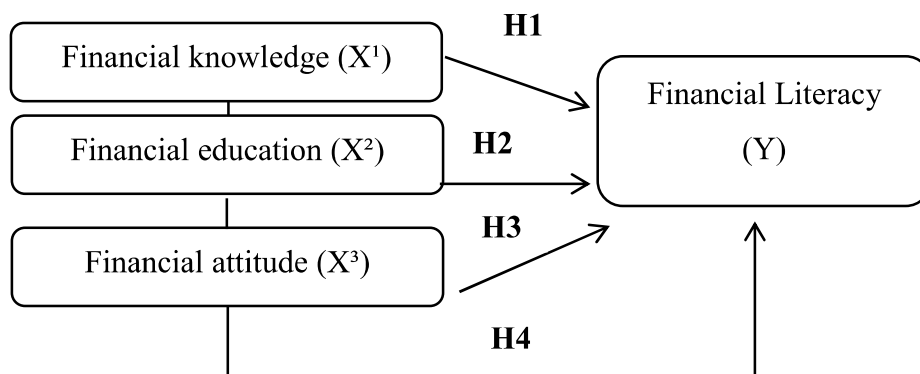
Pengaruh *financial education* terhadap *financial literacy*

Hubungan *financial education* terhadap *financial literacy* berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh Chung & Park (2014:229-236) mengatakan bahwasanya dengan adanya pendidikan publik mampu menaikkan pemahaman akan

uang sehingga publik mengerti cara pengaturan finansial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas, Mulyono, Setiaji, & Thomas, (2016:149-157) menjelaskan bahwa *financial education* tidak signifikan terhadap *financial literacy* karena mahasiswa Semarang menyatakan bahwa baik pendidikan keuangan tinggi maupun rendah, tidak terdapat hubungan dengan cara mengelola keuangannya.

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial literacy*

Hubungan *financial attitude* terhadap *financial literacy* menurut observasi yang dilakukan oleh Widiyati (2018:89-99) mengatkan bahwasamnya kebiasaan baik dalam mengelola harta membuahkan hasil literasi yang lebih bagus. Saat sikap finansial naik, pengelolaan harta publik bertambah baik. Kesimpulan observasi dimana diteliti oleh Isomidinova, G., Singh (2017: 61-75) mendeskripsikan yakni *financial attitude* berkaitan tidak signifikan kepada *financial literacy*. Dikarenakan keyakinan kecil, perilaku anti menghiraukan yang memicu penghamburan. Public tiada bergerak buat menambah pemahaman, sikap serta perilaku finansial, serta perbedaan gender, umur, bahkan tempat tinggal mengakibatkan perilaku finansial tiap individu berbeda.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Merajuk teori dasar penelitian serta kerangka berfikir maka hipotesis mampu dibuat yakni:

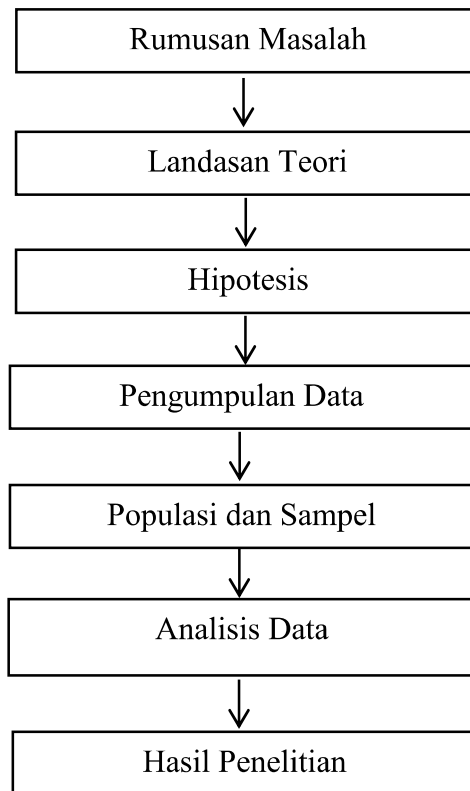
- a. H1: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di Kota Batam
- b. H2: *Financial education* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di Kota Batam
- c. H3: *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di Kota Batam
- d. H4: *Financial knowledge, education, attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa di Kota Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu gambaran umum tentang metode yang akan digunakan. Berlandaskan Sugiyono (2016:2) metode penelitian ialah sistem ilmiah agar memperoleh data dengan maksud serta makna tertentu.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel yakni materi yang berupa apapun yang ditetapkan oleh penerbit agar dipahami lalu ditemukan fakta terkait situasi itu, lalu dipetik kesimpulannya. Variable yang terlaksana pada pengamatan ini ialah Analisis Faktor *Financial Knowledge, Education* dan *Attitude* Terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa di Kota Batam terbagi atas dua variable yakni variabel bebas maupun variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel dependen bahkan dikatakan variable output, kriteria, konsekuen ataupun pada bahasa indonesia disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat, dikarenakan ada nya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yakni *financial literacy* (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen kerap disampaikan variable stimulus, prediktor, antecedent pun pada bahasa indonesia dikatakan variable bebas. Variable bebas ialah variable yang memengaruhi ataupun yang membentuk sebab transformasinya atau munculnya variabel dependen. Variable independen untuk pengamatan ini yakni *financial knowledge* (X1), *education* (X2) dan *attitude* (X3).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Literacy</i> (Y)	Literasi keuangan ialah pemahaman serta kecakatan untuk menerapkan penafsiran perihal aturan serta risiko, keterampilan mampu menciptakan ketepatan yang efektif pada konteks finansial agar menaikkan kesejahteraan finansial dalam individu maupun sosial, serta mampu berpartisipasi untuk lingkungan masyarakat (Darmawan & Pratiwi, 2020).	Pendapatan atau Income, investasi, perilaku keuangan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja (Arianti, Baiq Fitri., Azzahra, Khoirunnisa., 2020)	Likert
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	Pengetahuan finansial di konteks literasi keuangan yakni kemahiran individual untuk menafsirkan hal anggaran, menabung, kredit serta investasi (Yuliani et al., 2019)	Bunga dan kredit, dividen, asuransi, investasi (reksadana, deposito, obligasi, saham), perincian laporan kredit, inflasi, mengelola keuangan pribadi, produk bank, simpanan dan pinjaman. (Kholilah, N. Al., Iramani, R., 2013)	Likert
<i>Education</i> (X2)	<i>Financial education</i> adalah proses dimana pengguna/investor keuangan meningkatkan pemahaman mereka tentang produk keuangan, risiko dan basis informasi, instruksi dan saran objektif dalam mengembangkan keterampilan dan pemberdayaan kepercayaan informasi tentang risiko dan peluang keuangan, pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang baik, mengenali fakta di mana untuk mencari bantuan dan mengambil	Pemahaman (seberapa baik pemahaman masyarakat terpelajar), Informasi (seberapa jauh informasi diperoleh dari pendidikan), Instruksi (seberapa baik kualitas	Likert

	langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan kekayaan mereka.(OECD,2005)	pendidikan), Saran (rekomendasi program pendidikan untuk keberhasilan pendidikan keuangan). (OECD, 2005)	
<i>Attitude</i> (X3)	Financial Attitude ditafsirkan sebagai situasi pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang perihal finansial (Ameliawati & Setiyanti, 2018)	Menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan/target keuangan, melakukan penulisan rencana (anggaran), bertanggung jawab atas diri sendiri, hemat terhadap uang, perencanaan keuangan. (Nguyen Thai Ngoc Mien., Tran, Phoung Thao., 2015)	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi yakni daerah pengumpulan yang terbentuk dari obyek ataupun subjek yang memiliki keunggulan serta karakter khusus yang diangkat oleh peneliti agar ditelaah serta selanjutnya dikeluarkan kesimpulannya. Populasi yang terdapat pada penelitian ini yakni mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam serta terdaftar pada website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2021.

Tabel 3.2 Data Mahasiswa

No	Universitas	Akuntansi	Manajemen	Total
1	Universitas Internasional Batam	668	1377	2045
2	Universitas Riau Kepulauan	407	889	1296
3	Universitas Batam	81	221	302
4	Universitas Ibnu Sina	86	1485	1571
5	Politeknik Negeri Batam	528	-	528
TOTAL		1770	3972	5742

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> tahun 2021 (data diolah)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu, sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan alat bantu Slovin. *Purposive sampling* ialah metode dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Langkah-langkah yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel adalah:

- a. Mahasiswa di Kota Batam (Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, dan Politeknik Negeri Batam)
- b. Jurusan Manajemen dan Akuntansi
- c. Telah bekerja

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentasi toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 5% untuk nilai e yaitu persentase toleransi standar *error*. Perhitungannya yakni:

$$n = \frac{5742}{1 + 5742 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{5742}{1 + 5742 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{5742}{1 + 14,355}$$

$$n = \frac{5742}{15,355}$$

$$n = 373,94$$

Kesimpulan perhitungan tersebut digenapkan menjadi 374 orang. Jadi, sample dari pengamatan ini terhadap mahasiswa di kota Batam sejumlah 374 responden.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Macam pendekatan penelitian kuantitatif yakni ragam pengamatan yang diambil oleh peneliti untuk pengamatannya. Sugiyono (2016: 7) mengutarakan penelitian kuantitatif mampu dipakai untuk aturan penelitian berlandaskan filsafat positivism, dimanfaatkan supaya mampu menyelidiki populasi ataupun sample, penyatuan data menerapkan alat pengamatan, mengkaji data yang mempunyai sifat kuantitatif ataupun statistika, supaya menghasilkan tujuan yakni mengkaji dan memeriksa hipotesis yang sudah ditetapkan instrument formal, standard serta bersifat menghitung. Dikatakan kuantitatif disebabkan data dalam penelitian berupa angka-angka serta analisis memakai statistic.

3.4.2 Sumber Data

Dalam pengamatan yang diamati jenis data pengamatan diambil dari data primer. Dihasilkan langsung dari sumber utama yakni individual ataupun seorang melalui cara hasil pengisian kuesioner lalu diperoleh data primer. Data primer yang tercatat akan pengamatan yang dilaksanakan berbentuk balasan dari kuesioner yang telah diberikan oleh pengamat kepada responden yang dipilih.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yakni usaha yang sangat efektif untuk pengamatan disebabkan tujuan dari pengamatan ialah memperoleh data (Sugiyono, 2016: 224). Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada pengamatan ini ialah:

1. Kuesioner

Kuesioner yakni metoda pengumpulan fakta untuk responden melalui pemberian pertanyaan ataupun pernyataan agar dijawab. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dirasa efisien serta tepat dipakai jika total responden lumayan banyak serta lingkupan yang besar (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner yang dikerjakan bisa berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan melalui link website bila para responden memperoleh link tersebut bisa terhubung ke pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah dikerjakan.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) observasi yakni salah satu cara mengumpulkan data yang memiliki ciri yang khas. Observasi tidak memiliki batas pada individu maupun pada obyek alam yang lainnya. Dalam pengamatan ini menarik data jumlah mahasiswa pada website PDDIKTI dan merangkum peristiwa masalah yang diperlukan untuk pengamatan seperti yang telah ada diatas.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara dipakai untuk cara mengumpulkan data bila peneliti mau melakukan studi awal agar mendapatkan permasalahan yang perlu dikaji serta peneliti ingin memahami perihal responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya kecil.

3.6 Teknik Analisis data

Dalam pengamatan kuantitatif teknik analisis data yang dipakai telah rinci, yakni ditujukan agar menanggapi rumusan masalah ataupun mengetes hipotesis yang sudah dibuatkan pada penelitian. Disebabkan datanya kuantitatif, jadi teknik analisis data yang dipakai yakni metode statistik yang telah jadi (Sugiyono, 2016:243). Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS V25 agar memperoleh hasil penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni statistic yang dipakai demi mengkaji data melalui teknik mendefinisikan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa adanya maksud untuk mendatangkan keputusan yang berlaku untuk generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dalam pengamatan kuantitatif ketentuan penting terhadap data hasil penelitian harus valid, reliable, serta obyektif. Instrument valid serta reliable ialah ketentuan penting untuk mencapai hasil penelitian yang valid serta reliable. Penilitipun patut bisa mengarahkan objek yang diteliti. Uji validitas mempunyai makna ialah mengetes sejauh mana kebenaran ataupun ketepatan terhadap suatu instrumen yang dijadikan alat ukur variable pengamatan. Bila instrumen valid maka hasil pengkuranganpun kemungkinan akan benar. (Sugiyono, 2016:121).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel Financial Knowledge, Education, Attitude

Y = Variabel Financial Literacy

ΣY = Jumlah Variabel Financial Literacy

ΣX = Jumlah Variabel Financial Knowledge, Education, Attitude

n = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dipastikan memakai SPSS dua sisi atau two tailed dengan taraf nilai signifikansinya 0,05 yang mewujudkan penilaian asli oleh SPSS. Tolak ukur di terima serta ditolaknya suatu data valid ataupun tidak, bila:

1. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item untuk pertanyaan ditafsirkan berkorelasi signifikan pada skor total item tersebut, maka item dikatakan valid.
2. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item untuk pertanyaan ditafsirkan tidak berkorelasi signifikan pada skor total item tersebut, maka item dikatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Berlandaskan Ghozali (2016:47) Uji reliabilitas dimanfaatkan agar menaksir suatu survei ini yang berarti indikator dari tingkat literasi finansial mahasiswa di Kota Batam. Uji reliabilitas memiliki tujuan agar mengesahkan apakah alat pengamatan merupakan alat yang teruji serta bisa dibuktikan. Hasil penelitianpun bisa memperoleh tingkat kepercayaan yang besar bila variabel penelitian memakai alat yang terpercaya. SPSS mempersiapkan metode untuk menghitung reliabilitas melalui uji statistic Cronback Alpha (α). Karakteristik penilaiannya untuk pengujian reliabilitas yakni :

1. Bila angka CronbachAlpha besar dari 0,60% maka bisa disimpulkan reliable.
2. Bila nilai CronbachAlpha kecil dari 0,60% maka bisa disimpulkan tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Mengetes apakah melalui model regresi, variable pengacau ataupun residual mempunyai distribusi normal. Uji T serta F memperkirakan bahwasanya nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga kalau taksiran ini dilanggar maka uji statistic tidak valid untuk sampel sedikit. Terdapat 2 teknik untuk mampu mengetahui apakah residual berdistribusi normal ataupun tidak yakni melalui analisis grafik serta uji statistic. Peneliti memakai analisis grafik yakni melalui metode probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2016:154).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinearitas bermaksud untuk mengetes apakah model regresi didapatkan adanya kaitan antar variabel bebas (independen). Dilaksanakan melalui cara mengkaji matriks ikatan variable independen. Bila nilai tolerance besar dari 0,10 serta nilai VIF kecil dari 10, jadi dapat kesimpulan bahwa tidak terjadinya multikoliniearitas antar variable independen dalam model regresi, bila nilai tolerance kecil dari 0,10 ataupun = nilai VIF (Variance Inflation Factor) besar dari 10 maka menyimpulkan adanya multikolinieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas mempunyai maksud untuk memeriksa melalui model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila perbedaan dari satu observasi ke observasi lain tetap maka dikatakan homokedastisitas serta bila berbeda dikatakan heterokedastisitas. Peneliti menggunakan scatter-plot untuk mengetes heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sunarto (2021:44) uji ini dipakai demi menduga suatu variable dependen berdasarkan dua ataupun lebih variable independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Analisis Regresi

Linear Berganda

Keterangan:

$Y = \textit{Financial Literacy}$

$X_1 = \textit{Financial Knowledge}$

$X_2 = \textit{Financial Education}$

$X_3 = \textit{Financial Attitude}$

$b_1, b_2, b_3 = \textit{Koefisien Regresi}$

e= error term

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi dipakai demi menimbang seberapa jauh kesanggupan model untuk menjelaskan variatif variable dependen. Nilai koefisien determinasi yakni pada nol hingga satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menyimpulkan jika kesanggupan variable independent untuk menerangkan variasi variable dependen sangat terbatas, adapun yang mendekati satu berarti variable independent melepaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk melihat variatif variable dependen.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut Ghazali (2016:171) Uji T yakni satu uji agar melihat signifikansi dampak variable terkena secara parsial pada variable bebas. Bila nilai signifikan (α) > 0,05 maka variable terikat dikatakan tidak memiliki dampak signifikan pada variable bebas. Bila nilai signifikan (α) < 0,05 jadi variable terikat disimpulkan mempunyai dampak yang signifikansi pada variable bebas.

3.6.5.2 Uji F

Menurut Ghazali (2016:171) Uji F dilaksanakan atas maksud mengetes dampak variable bebas secara bersama ataupun simultan pada variable terikat. Bila nilai signifikan (α) > 0,05 maka variabel terikat disimpulkan tidak memiliki dampak

